

KURIKULUM PELATIHAN PELAYANAN ASUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT

**Kementerian Kesehatan RI
Balai Besar Pelatihan Kesehatan
(BBPK) Jakarta
2023**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut dapat disusun.

Kurikulum ini merupakan acuan bagi penyelenggaraan Pelatihan, baik di pusat maupun di daerah. Dengan demikian, pelatihan tersebut diharapkan dapat menghasilkan Terapis Gigi dan Mulut yang profesional dalam pelaksanaan upaya pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut kepada masyarakat. Terkait hal tersebut, tentu perlu juga didukung dengan fasilitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang memadai.

Kurikulum pelatihan ini merupakan hasil revisi dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, tim penyusun yang terlibat berasal dari Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan, BBPK Jakarta, dan organisasi PTGMI

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat pada proses penyusunan kurikulum revisi ini. Kami menyadari kurikulum ini belum sempurna, untuk itu kami berharap saran dan masukan bagi penyempurnaannya di masa yang akan datang. Semoga kurikulum ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jakarta, Desember 2023

Kepala BBPK Jakarta



Laode Musafin

NIP. 197109171997031004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KURIKULUM	
A. Tujuan	3
B. Kompetensi	3
C. Struktur Kurikulum	3
D. Evaluasi Hasil Belajar	4
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN	5
LAMPIRAN	
1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)	9
2. Master Jadwal	29
3. Panduan Penugasan	31
4. Instrumen Evaluasi Fasilitator	51
5. Instrumen Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan	52
6. Ketentuan Peserta dan Pelatih/ Fasilitator Pelatihan	56
7. Tim Penyusun	77

BAB I PENDAHULUAN

Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut merupakan kewenangan utama dari seorang Terapis Gigi dan Mulut, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Terapis Gigi dan Mulut. Kewenangan tersebut sejalan dengan standar kompetensi Terapis Gigi dan Mulut yang telah disusun dan disepakati oleh Persatuan Terapis Gigi dan Mulut Indonesia (PTGMI) .

Saat ini upaya pelayanan kesehatan gigi dan mulut diatur dalam Permenkes No. 89 Tahun 2015, selanjutnya pelaksanaan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut di Fasilitas Pelayanan Kesehatan diatur dalam HK.01.07/Menkes/671/2020 tentang Standar Profesi TGM dan HK.01.07/Menkes/1513/2022 tentang Standar Kompetensi Kerja Bidang Terapi Gigi dan Mulut, dimana didalamnya diatur standar minimal input, proses dan output pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut yang ditujukan untuk mewujudkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut secara optimal.

Seorang Terapis Gigi dan Mulut dalam melaksanakan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut wajib mematuhi standar pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan perlindungan kepada individu/masyarakat sebagai penerima pelayanan. Demikian pula, standar pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut tersebut berfungsi sebagai panduan bagi terapis gigi dan mulut untuk dapat bekerja secara profesional dalam pelaksanaan upaya pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut kepada masyarakat.

Selanjutnya, fasilitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut bertanggung jawab untuk menyediakan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut yang efektif dan aman. Untuk itu, dibutuhkan kebijakan dalam mempekerjakan terapis gigi dan mulut sebagai profesi pemberi asuhan yang kompeten sehingga dapat diberikan kewenangan klinisnya dengan tepat.

Dalam mencermati situasi tersebut, maka diperlukan upaya peningkatan kompetensi terapis gigi dan mulut dalam melakukan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut melalui sebuah pelatihan yang terstruktur dan sistematis yaitu Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut. Dengan demikian, perlu disusun kurikulum revisi Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut sebagai pedoman dalam penyelenggaraan Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut.

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

Sehubungan dengan peningkatan kebutuhan akan asuhan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di masyarakat, BBPK Jakarta telah melakukan insisiasi untuk melakukan revisi kurikulum pelatihan asuhan kesehatan gigi dan mulut yang telah disusun tahun 2018. Dengan terbitnya revisi kurikulum pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut yang disusun tahun 2023 ini kami harap dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut.

**BAB II
KOMPONEN KURIKULUM**

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melakukan asuhan kesehatan gigi dan mulut di fasilitas pelayanan kesehatan

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Memahami konsep dasar asuhan kesehatan gigi dan mulut
2. Melakukan proses asuhan kesehatan gigi dan mulut individu
3. Melakukan proses asuhan kesehatan gigi dan mulut pada kelompok masyarakat
4. Melakukan pendokumentasian asuhan kesehatan gigi dan mulut.

B. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan mulut sebagai berikut :

NO	MATERI	WAKTU			JPL
		T	P	PL	
A	MATA PELATIHAN DASAR				
	1. Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan	2	-	-	2
	2. Kebijakan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut	2	-	-	2
	3. Etika Profesi	2	2	-	4
	Subtotal	6	2	-	8
B	MATA PELATIHAN INTI				
	1. Konsep Dasar Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut	2	1	-	3
	2. Proses Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Individu	3	6	-	16
	3. Proses Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Kelompok Masyarakat	1	7	-	8
	4. Pendokumentasian Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut	3	5	-	8
	Subtotal	9	19	7	35
C	MATA PELATIHAN PENUNJANG				
	1. Membangun Komitmen Belajar (<i>Building Learning Commitment / BLC</i>)	-	3	-	3
	2. Anti Korupsi	2	-	-	2
	3. Rencana Tindak Lanjut	1	1	-	2
	Subtotal	3	4	-	7
	JUMLAH	18	25	7	50

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

Keterangan:

- T = teori, P = penugasan (diskusi kelompok, latihan, dll), PL = praktik lapangan/ klinik)
- 1 jam pelajaran = 45 menit
- 1 jam pelajaran PL = 60 menit
- Untuk penugasan MPI 2, MPI 3, dan MPI 4 dibutuhkan team teaching minimal 2 fasilitator
- Untuk praktik lapangan/ klinik, rasio fasilitator : peserta adalah 1 : 5
- Penugasan terdiri dari 2 tahap :
 - Pembimbingan (dibutuhkan *team teaching*)
 - Penyelesaian (dibutuhkan 1 fasilitator inti)

C. Evaluasi Hasil Belajar

1. Indikator proses pembelajaran pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut sebagai berikut:

- Penugasan
- Uji komprehensif
- Penyelesaian Post Test

2. Indikator Hasil Belajar

No	Nilai	Nilai Batas Lulus	Bobot	Penilai
1	Penugasan	70	30%	Fasilitator
2	Uji komprehensif	70	50%	Fasilitator
3	Post test	70	20%	Panitia

3. Ketentuan lulus

Peserta dinyatakan lulus Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut apabila :

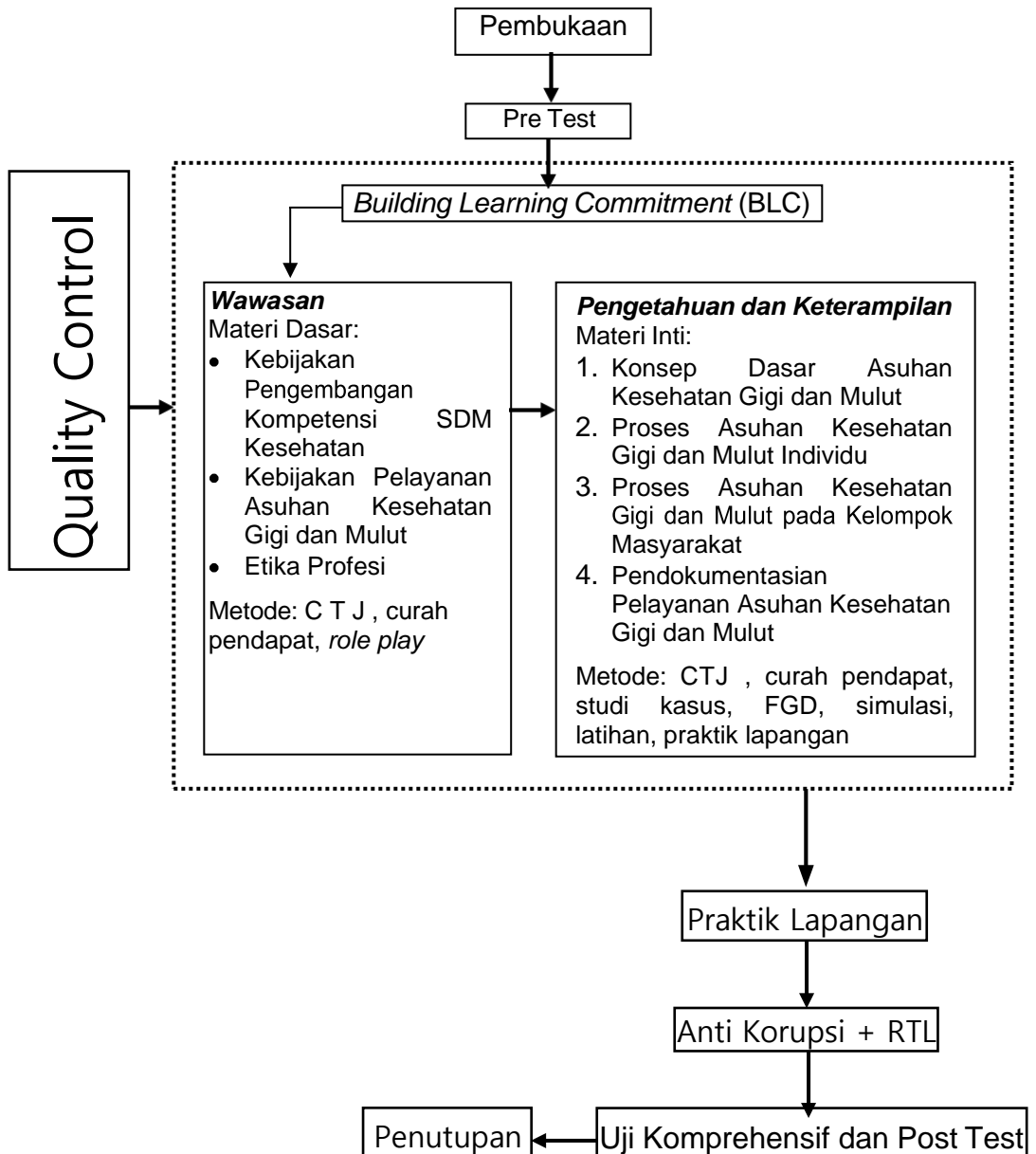
- a. Telah memenuhi indikator proses pembelajaran (penugasan, uji komprehensif dan post test).
- b. Memenuhi nilai batas lulus yang ditetapkan pada indikator hasil belajar.
- c. Mengikuti pembelajaran minimal 95% dari total JP.

4. Penentuan Nilai Akhir

Nilai akhir dihitung dengan memberikan bobot terhadap nilai yang diperoleh. Bobot nilai akhir sebagai berikut :

No	Nilai	Bobot (%)
1	Penugasan	50
2	Uji komprehensif	30
3	Post test	20

BAB III
DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pre-Test

Sebelum acara pembukaan, dilakukan *pre-test* terhadap peserta. *Pre-test* bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta dalam memahami proses asuhan kesehatan gigi dan mulut.

2. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- Pembukaan dan pengarahan program.
- Pembacaan doa.

3. *Building Learning Commitment/* BLC (Membangun Komitmen Belajar)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan sebagai berikut:

Pelatih/fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi *BLC*.

Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.

Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.

Kesepakatan antara para pelatih/fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

4. Pemberian Wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini. Materi tersebut yaitu:

- Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan
- Kebijakan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut
- Etika Profesi

5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode ceramah interaktif, diskusi kelompok dan latihan. Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

- Konsep dasar asuhan kesehatan gigi dan mulut individu
- Proses asuhan kesehatan gigi dan mulut individu
- Proses asuhan kesehatan gigi dan mulut kelompok masyarakat
- Pendokumentasian asuhan kesehatan gigi dan mulut

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi Hasil Belajar dilaksanakan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan, yakni dengan dilakukannya *post test* dengan tujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan dibandingkan dengan hasil *pre test*.

7. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

RTL dilakukan oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan tindak lanjut peserta di tempat kerjanya setelah mengikuti pelatihan.

8. Evaluasi Penyelenggara dan Evaluasi Fasilitator

Evaluasi penyelenggara dan Evaluasi Fasilitator dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

9. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
- Pembacaan doa.

LAMPIRAN

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

LAMPIRAN 1. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

RBPMP setiap mata pelatihan yang telah ditetapkan pada struktur kurikulum diatas, dalam bentuk matriks sebagai berikut :

- Nomor : MPD.1
 Mata pelatihan : Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang tantangan utama pengelolaan SDM kesehatan, dasar hukum pengembangan kompetensi ASN, strategi Kemenkes dalam transformasi SDM kesehatan.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan tentang kebijakan pengembangan kompetensi SDM Kesehatan
 Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan tantangan utama pengelolaan SDM kesehatan 2. Menjelaskan dasar hukum pengembangan kompetensi ASN	1. Tantangan utama pengelolaan SDM Kesehatan : a. Kekurangan jumlah nakes secara nasional b. Distribusi SDMk tidak merata c. Kurangnya pelatihan berbasis kompetensi 2. Dasar hukum pengembangan kompetensi ASN a. Undang-undang Nomor 5	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Laptop • LCD • <i>White board</i> • <i>Flipchart</i> • Spidol (ATK) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan 2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN 3. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Kesehatan

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

<p>3. Menjelaskan strategi Kemenkes dalam transformasi kesehatan</p>	<p>strategi dalam SDM</p> <p>3. Strategi Kemenkes dalam transformasi SDM kesehatan :</p> <p>a. Fokus penguatan pada 3 pilar transformasi kesehatan (layanan primer, layanan rujukan dan ketahanan kesehatan)</p> <p>b. Jumlah nakes yang ditingkatkan kompetensinya terkait 9 penyakit prioritas.</p> <p>c. Jumlah penyelenggara pelatihan yang menyelenggarakan pelatihan 9 jenis penyakit prioritas</p>			
--	---	--	--	--

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

Nomor	:	MPD.2
Mata pelatihan	:	Kebijakan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang kebijakan umum pelayanan kesehatan gigi dan mulut, serta kebijakan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut.
Hasil belajar	:	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut
Waktu	:	2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Menjelaskan kebijakan umum pelayanan kesehatan gigi dan mulut</p> <p>2. Menjelaskan kebijakan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut</p>	<p>1. Kebijakan Umum Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut</p> <p style="margin-left: 20px;">a. Arah Pembangunan Kesehatan Gigi dan Mulut</p> <p style="margin-left: 20px;">b. Rencana Aksi Nasional Kesehatan Gigi dan Mulut</p> <p>2. Kebijakan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut</p> <p style="margin-left: 20px;">a. Kebijakan Izin dan Penyelenggaraan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut</p> <p style="margin-left: 20px;">b. Kebijakan Mutu Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah interaktif 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bahan tayang ● Modul ● <i>Laptop</i> ● LCD ● <i>White board</i> ● <i>Flipchart</i> ● Spidol (ATK) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan 2. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 46 Tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi 3. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 20 Tahun 2016 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Terapis Gigi dan Mulut 4. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 284/Menkes/SK/2006 tentang Standar Pelayanan

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

				<p>Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut</p> <p>5. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/Menkes/9/2015 tentang Rencana Aksi Nasional Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Tahun 2015-2019</p> <p>6. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut, Depkes RI Tahun 2006</p>
--	--	--	--	---

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

Nomor	: MPD. 3
Judul Materi	: Etika Profesi
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang konsep etika, kode etik profesi, dan aspek legal etika profesi
Hasil belajar	: Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan etika profesi
Waktu	: 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan konsep etika profesi	1. Konsep Etika Profesi a. Pengertian b. Prinsip Dasar	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • <i>Laptop</i> • LCD • <i>Flipchart</i> • <i>White board</i> • Spidol berwarna (ATK) • Panduan diskusi • Lembar kasus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan 2. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 20 Tahun 2016 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Terapis Gigi dan Mulut 3. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 284/Menkes/SK/2006 tentang Standar Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut 4. Etika Profesi Kesehatan. Prof. Dr. dr. Eryati Darwin, Pa (K), Deepublish, Yogyakarta, 2014 5. PTGMI, Dokumen Kode Etik Terapis Gigi dan Mulut, Jakarta,
2. Menjelaskan kode etik profesi	2. Kode Etik Profesi a. Pengertian b. Tiga Fungsi Kode Etik Profesi c. Kode Etik Terapis Gigi dan mulut			
3. Menjelaskan aspek legal etika profesi	3. Aspek Legal Etika Profesi a. Pengertian Hukum Kesehatan b. Aspek Legal Terapis Gigi dan Mulut c. Fungsi Hukum Kesehatan Dalam Pelayanan Asuhan			

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

Nomor	: MPI. I
Mata pelatihan	: Konsep Dasar Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang konsep asuhan kesehatan gigi dan mulut, konsep promotif dan preventif dalam asuhan kesehatan gigi dan mulut, paradigma kesehatan gigi dan mulut, konsep kebutuhan dasar manusia terkait kesehatan gigi dan mulut serta proses asuhan kesehatan gigi dan mulut.
Hasil Belajar	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan konsep dasar asuhan kesehatan gigi dan mulut
Waktu	: 3 Jpl (T = 2 Jpl; P = 1 Jpl; PL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan konsep asuhan kesehatan gigi dan mulut Menjelaskan konsep promotif dan preventif dalam asuhan kesehatan gigi dan mulut 	<ol style="list-style-type: none"> Konsep asuhan kesehatan gigi dan mulut: <ol style="list-style-type: none"> Pengertian Tujuan Konsep promotif dan preventif dalam asuhan kesehatan gigi dan mulut <ol style="list-style-type: none"> Penerapan konsep promotif dalam asuhan kesehatan gigi dan mulut Penerapan konsep preventif dalam asuhan kesehatan gigi dan mulut 	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri (MOOC) melalui LMS Curah pendapat Ceramah Tanya Jawab Focus Group Discussion Penugasan Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan tayang Modul Laptop LCD White board Spidol (ATK) Petunjuk pelaksanaan FGD Lembar penugasan 	<ol style="list-style-type: none"> Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 20 Tahun 2016 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Terapis Gigi dan Mulut Darby and Walsh, Dental Hygiene Theory and Practice 5th edition, Saunders, Missouri-USA, 2015 EM Wilkins, <i>Clinical Practice of Dental Hygienist</i>, 9th edition Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut, Depkes RI Tahun 2006

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

<p>3. Menjelaskan paradigma kesehatan gigi dan mulut</p>	<p>3. Paradigma Kesehatan Gigi dan Mulut</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep Sehat Sakit dalam Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut b. Konsep Pasien atau Klien dalam Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut c. Konsep Lingkungan dalam Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut d. Konsep Tindakan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut 			
<p>4. Menjelaskan konsep kebutuhan dasar manusia terkait kesehatan gigi dan mulut</p>	<p>4. Konsep Kebutuhan Dasar Manusia terkait kesehatan Gigi dan Mulut</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Teori Kebutuhan Dasar Manusia b. Delapan kebutuhan dasar manusia dalam asuhan kesehatan gigi dan mulut 			
<p>5. Menjelaskan proses asuhan kesehatan gigi dan mulut</p>	<p>5. Proses Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian b. Diagnosis c. Perencanaan d. Intervensi Evaluasi e. Dokumentasi 			

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

Nomor	: MPI. 2
Judul Materi	: Proses Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Individu
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang pengkajian asuhan kesehatan gigi dan mulut individu, diagnosis asuhan kesehatan gigi dan mulut individu, perencanaan asuhan kesehatan gigi mulut, implementasi asuhan kesehatan gigi dan mulut, evaluasi asuhan kesehatan gigi dan mulut
Hasil belajar	: Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan proses asuhan kesehatan gigi dan mulut individu
Waktu	: 16 JpL (T = 3 Jpl; P = 6 Jpl; PL = 7 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Melakukan pengkajian data dalam proses asuhan kesehatan gigi dan mulut individu	1. Pengkajian Data dalam Proses Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Individu a. Pengkajian data personal b. Pengkajian riwayat kesehatan umum c. Pengkajian riwayat kesehatan gigi dan mulut	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Simulasi (IHB 1 & 4) • Studi Kasus (IHB 2, 3 & 5) • Praktik lapangan (IHB 1 – 5) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • <i>Laptop</i> • LCD • <i>White board</i> • Spidol (ATK) • Panduan simulasi pengkajian • Panduan studi kasus • Lembar kasus • Formulir catatan asuhan kesehatan gigi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepmenkes No. HK.01.07/Menkes/1513/2022 ttg standar kompetensi kerja bidang terapi gigi dan mulut 2. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 20 Tahun 2016 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Terapis Gigi dan Mulut 3. Kemenkes RI, Panduan Praktik Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Individu I/II, Prodi Keperawatan Gigi, Jakarta, 2014 4. Darby and Walsh, <i>Dental Hygiene Theory and Practice</i> 5th edition, Saunders, Missouri-USA, 2019
2. Menegakkan diagnosis asuhan kesehatan gigi dan mulut individu	2. Diagnosis Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Individu a. Definisi b. Proses penegakkan			

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

<p>3. Menyusun Perencanaan asuhan kesehatan gigi dan mulut individu</p> <p>4. Mengimplementasikan asuhan kesehatan gigi dan mulut individu</p> <p>5. Melakukan evaluasi asuhan kesehatan gigi dan mulut individu</p>	<p>Diagnosis Kesehatan Gigi dan Mulut</p> <p>c. Daftar Diagnosis Kesehatan Gigi dan Mulut</p> <p>3. Perencanaan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Individu</p> <p>a. Karakteristik rencana asuhan kesehatan gigi dan mulut</p> <p>b. Kategori tujuan rencana asuhan kesehatan gigi dan mulut</p> <p>c. Penyusunan rencana asuhan kesehatan gigi dan mulut individu</p> <p>4. Implementasi Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Individu</p> <p>a. Mandiri</p> <p>b. Kolaborasi</p> <p>5. Evaluasi Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Individu</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Panduan praktik klinik • Formulir penilaian praktik klinik 	<p>5. EM Wilkins, <i>Clinical Practice of Dental Hygienist</i> 13th edition Lippincot Williams & Wilkins, Massachusetts-USA, 2020</p>
--	---	--	---	--

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

Nomor	: MPI. 3
Mata pelatihan	: Proses Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Kelompok Masyarakat
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang pengelolaan data, analisis data, perencanaan, implementasi dan evaluasi asuhan kesehatan gigi dan mulut pada kelompok masyarakat
Hasil Belajar	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan proses asuhan kesehatan gigi dan mulut pada kelompok masyarakat
Waktu	: 8 Jpl (T = 1 Jpl; P = 7 Jpl; PL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Melakukan pengelolaan data dalam proses asuhan kesehatan gigi dan mulut pada kelompok masyarakat.</p> <p>2. Melakukan analisis data dalam proses asuhan kesehatan gigi dan mulut pada kelompok masyarakat</p>	<p>1. Pengelolaan data dalam Proses Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Kelompok Masyarakat</p> <p>a. Pengumpulan data</p> <p>b. Pengolahan data</p> <p>2. Analisis Data dalam Proses Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Kelompok Masyarakat :</p> <p>a. Penentuan prioritas masalah/perumusan masalah</p> <p>b. Identifikasi kemungkinan penyebab masalah</p> <p>c. Identifikasi alternatif pemecahan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Laptop • LCD • Panduan simulasi • Jaringan internet 	<p>1. <i>Oral Health Survey Basic Method</i> 5th edition, WHO, 2013</p> <p>2. Beatty, <i>Community Oral Health Practice for the Dental Hygienist</i>, 5th Edition, Saunders, Missouri, USA, 2021</p> <p>3. Darby and Walsh, <i>Dental Hygiene Theory and Practice</i> 5th edition, Saunders, Missouri-USA, 2019.</p> <p>4. EM Wilkins, <i>Clinical Practice of Dental Hygienist</i> 12th edition Lippincot Williams & Wilkins, Massachusetts-USA, 2017.</p> <p>5. Herijulianti, dkk, Pendidikan Kesehatan Gigi, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, 2001</p>

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

<p>3. Menyusun perencanaan dalam proses asuhan kesehatan gigi dan mulut pada kelompok masyarakat</p>	<p>masalah/solusi</p> <p>d. Penentuan prioritas pemecahan masalah/solusi</p> <p>3. Perencanaan dalam Proses Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Kelompok Masyarakat:</p> <p>a. Identifikasi uraian kegiatan</p> <p>b. Identifikasi tujuan, sasaran, indikator capaian dan tempat kegiatan</p> <p>c. Penentuan jadwal kegiatan</p> <p>d. Penentuan penanggungjawab kegiatan</p>			<p>6. Marya, <i>A Textbook of Public Health Dentistry</i>, Jaypee Brothers Medical Publisher (P) LTD, New Delhi, St. Louis, Panama City, London, 2011</p>
<p>4. Mengimplementasikan asuhan kesehatan gigi dan mulut pada kelompok masyarakat</p>	<p>4. Implementasi Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Kelompok Masyarakat:</p> <p>a. Persiapan</p> <p>b. <i>Technical meeting</i></p>			
<p>5. Melakukan evaluasi asuhan kesehatan gigi dan mulut pada</p>	<p>5. Evaluasi asuhan kesehatan gigi dan mulut pada kelompok masyarakat:</p>			

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

kelompok masyarakat	a. Perencanaan b. Organisasi c. Pelaksanaan d. Monitoring e. Evaluasi			
---------------------	---	--	--	--

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

Nomor	:	MPI. 4
Mata Pelatihan	:	Pendokumentasian Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang konsep pendokumentasian dan dokumentasi data dan informasi asuhan kesehatan gigi dan mulut.
Hasil belajar	:	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pendokumentasian pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut
Waktu	:	8 Jpl (T = 3 Jpl; P = 5 Jpl; PL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep pendokumentasian asuhan kesehatan gigi dan mulut 2. Melakukan dokumentasi data dan informasi asuhan kesehatan gigi dan mulut 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Pendokumentasian Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut : <ol style="list-style-type: none"> a. Dasar Hukum b. Tujuan c. Manfaat 2. Dokumentasi data dan informasi Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut: <ol style="list-style-type: none"> a. Jenis dokumentasi b. Isi dokumentasi c. Prinsip dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah tanya jawab • Latihan membuat dokumentasi manual • Latihan membuat dokumentasi elektronik 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • <i>Laptop</i> • LCD • Panduan latihan membuat dokumentasi (manual dan elektronik) • <i>Dental record</i> • Kartu <i>survey</i> • Outline laporan • Aplikasi pendokumentasian pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut • Jaringan internet 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepmenkes No. HK.01.07/Menkes/1423/2022 Tentang Pedoman Variabel dan Metadata pada Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik. 2. Kepmenkes No. HK.01.07/Menkes/1513/2022 Tentang Standar Kompetensi Kerja Bidang Terapi gigi dan Mulut 3. Permenkes No. 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis. 4. Saunders. Documentation And Reporting Standar For Clinical Dental Hygiene Practice. Elsevier. 2009.

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

				<p>5. Osborn. JB, Stiltensberg. JL, Newell. KJ, Osborn. SC. Adequacy Of Dental Records In Clinical Practice. J Dent Hyg. Oxford. 2000.</p> <p>6. Panduan Rekam Medik Kedokteran Gigi Tahun 2015.</p>
--	--	--	--	--

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

Nomor	: MPP. 1
Mata Pelatihan	: Membangun Komitmen Belajar (<i>Building Learning Commitment/BLC</i>)
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.
Hasil belajar	: Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar dalam rangka menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif selama proses pelatihan berlangsung
Waktu	: 3 Jpl (T=0 jpl; P=3 jpl; PL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal sesama warga pembelajar pada proses pelatihan 2. Menyiapkan diri untuk belajar bersama secara aktif dalam suasana yang kondusif 3. Merumuskan harapan-harapan yang ingin dicapai bersama baik dalam proses pembelajaran maupun hasil yang ingin dicapai di akhir pelatihan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan 2. Pencairan (<i>Ice Breaking</i>) 3. Harapan-harapan dalam Proses Pembelajaran dan Hasil yang Ingin dicapai 	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah Tanya Jawab • Permainan (<i>games</i>) • Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • <i>Laptop</i> • LCD • <i>Flipchart</i> • <i>White board</i> • Spidol (ATK) • Alat Permainan • Panduan diskusi kelompok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Panduan Dinamika Kelompok, Pusdiklat Aparatur, Tahun 2011 2. Pusdiklat SDM Kesehatan, 2007, Modul TPPK, Jakarta 3. Pusdiklat Kesehatan, Depkes RI, Kumpulan <i>Gamesdan Energizer</i>, Jakarta, 2004 4. Lembaga Administrasi Negara, 2003, <i>Building Learning Commitment</i>, Jakarta 5. Munir, Baderel, <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i>, Jakarta, 2001

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

4. Merumuskan kesepakatan norma kelas yang harus dianut oleh seluruh warga pembelajar selama pelatihan berlangsung	4. Norma Kelas dalam Pembelajaran			
5. Merumuskan kesepakatan bersama tentang kontrol kolektif dalam pelaksanaan norma kelas	5. Kontrol Kolektif dalam Pelaksanaan Norma Kelas			
6. Membentuk organisasi kelas	6. Organisasi Kelas			

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

Nomor	: MPP. 2
Mata pelatihan	: Anti Korupsi
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini menjelaskan tentang konsep korupsi dan anti korupsi
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan anti korupsi
Waktu	: 2 Jpl (T=2 jpl; P=0 jpl; PL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep korupsi 2. Menjelaskan konsep anti korupsi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Korupsi <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi Korupsi b. Ciri-ciri Korupsi c. Bentuk/Jenis Korupsi d. Tingkatan Korupsi e. Faktor Penyebab Korupsi f. Dasar Hukum tentang Korupsi 2. Konsep Anti Korupsi <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi Anti Korupsi b. Nilai-nilai Anti Korupsi c. Prinsip-prinsip Anti Korupsi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah tanya jawab ● Pemutaran film 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bahan tayang ● Modul ● <i>Laptop</i> ● LCD ● <i>Flipchart</i> ● <i>White board</i> ● Spidol (ATK) ● Video 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi 2. Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 3. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

<p>3. Menjelaskan upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi</p>	<p>3. Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Upaya Pencegahan Korupsi b. Upaya Pemberantasan Korupsi c. Strategi Komunikasi Anti Korupsi 			
<p>4. Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi</p>	<p>4. Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Laporan b. Pengaduan c. Peran Serta Masyarakat d. Tata Cara Penyampaian Pengaduan 			
<p>5. Menjelaskan Gratifikasi</p>	<p>5. Gratifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian Gratifikasi 			

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

	<ul style="list-style-type: none">b. Landasan Hukum Gratifikasic. Gratifikasi merupakan Tindak Pidana Korupsid. Sanksi Gratifikasi			
--	--	--	--	--

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

Nomor	: MPP. 3
Mata Pelatihan	: Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Dekripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang konsep RTL, identifikasi program dan kegiatan RTL, program kegiatan dan penyusunan RTL
rHasil belajar	: Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Waktu	: 2 Jpl (T=1 Jpl, P=1 Jpl, PL=0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu : 1. Menjelaskan tentang Konsep RTL 2. Mengidentifikasi program dan kegiatan RTL 3. Menentukan program dan kegiatan 4. Menyusun RTL	1. Konsep RTL : a. Pengertian b. Manfaat c. Sistematika Penyusunan 2. Identifikasi Program dan Kegiatan RTL 3. Penentuan Program dan Kegiatan 4. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah tanya jawab • Latihan menyusun RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta

LAMPIRAN 2. MASTER JADWAL PELATIHAN PELAYANAN ASUHAN KESEHATAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT

JAM	MATA DIKLAT & KEGIATAN	JPL	FASILITATOR/ NS/WI
HARI 1 Hari/tanggal			
07.30 - 08.00	Pengarahan Program		
08.00 - 09.00	Pembukaan		
09.00 - 09.15	Istirahat		
09.15 - 11.30	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	3	
11.30 - 12.15	Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan	1	
12.15 - 13.00	ISHOMA		
13.00 - 13.45	Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan (<i>lanjutan</i>)	1	
13.45 - 15.15	Kebijakan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut	2	
15.15 - 15.45	Istirahat		
15.45 - 17.15	Etika Profesi (T)	2	
		9	
HARI 2 Hari/tanggal			
07.45 - 08.00	Refleksi		
08.00 - 09.30	Etika Profesi (P)	2	
09.30 - 09.45	Istirahat		
09.45 - 11.15	Konsep Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut (T)	2	
11.15 - 12.00	Konsep Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut (P)	1	
12.00 - 13.00	ISHOMA		
13.00 - 15.15	Proses Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Individu (T)	3	
15.15 - 15.30	Istirahat		
15.30 - 17.30	Proses Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Individu (P)	2	
		10	
HARI 3 Hari/tanggal			
07.45 - 08.00	Refleksi		
08.00 - 10.15	Proses Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Individu (P) <i>lanjutan</i>	3	
10.15 - 10.30	Istirahat		

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

JAM	MATA DIKLAT & KEGIATAN	JPL	FASILITATOR/ NS/WI
10.30 – 11.15	Proses Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Individu (P) <i>lanjutan</i>	1	
11.15 – 12.00	Proses Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat (T)	1	
12.00 - 13.00	ISHOMA		
13.00 - 15.15	Proses Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat (T)	3	
15.15 - 15.45	Istirahat		
15.45 – 17.15	Proses Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat (P)	2	
		10	
HARI 3 Hari/tanggal			
07.15 - 07.30	Refleksi		
07.30 – 09.00	Proses Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat (P)	2	
09.00 – 12.00	Proses Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Individu (PL)	3	
12.00 - 13.00	Istirahat		
13.00 - 17.00	Proses Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Individu (PL)	4	
		9	
HARI 4 Hari/tanggal			
07.15 - 07.30	Refleksi		
07.30 - 09.45	Pendokumentasian Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut (T)	3	
09.45 - 10.00	Istirahat		
10.45 – 12.15	Pendokumentasian Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut (P)	2	
12.15 - 13.00	ISHOMA		
13.00 - 15.15	Pendokumentasian Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut (P)	3	
15.15 - 15.30	Istirahat		
15.30 – 17.00	Antikorupsi	2	
		10	

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

JAM	MATA DIKLAT & KEGIATAN	JPL	FASILITATOR/ NS/WI
HARI 5 Hari/tanggal			
07.15 - 07.30	Refleksi		
07.30 – 09.00	RTL	2	
09.00	Penutupan		
		50	

LAMPIRAN 3

**PANDUAN DISKUSI
MATA PELATIHAN DASAR 3
ETIKA PROFESI**

1. Judul Materi : Etika Profesi dan Hukum Kesehatan (MPD.3)
2. Waktu : 2 JPL (90 menit).
3. Tujuan : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu
 - a. Menerapkan etika profesi dan hukum kesehatan
 - b. Mematuhi kode etik profesi terapis gigi dan mulut.
 - c. Bekerja sesuai Standar Operasional Prosedur dan kewenangan.
4. Metode : Diskusi (kasus)
 - A. Persiapan :
 1. Peserta dibagi dalam 3 kelompok.
 2. Materi / kasus dibagikan kepada tiap kelompok
 3. Tiap kelompok membahas kasus tersebut dan hasil diskusi tiap kelompok disampaikan padapanel
 - B. Pelaksanaan : Tiap kelompok membahas peran dalam materi tersebut dan menyampaikan / memaparkan pada panel diskusi keterkatian kasus tersebut dengan hukum kesehatan
5. Hasil : Hasil diskusi dapat disampaikan kesimpulan olehmasing-masing kelompok

KELOMPOK 1

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No 20 Th 2016 Pasal 12 ayat (1) bahwa Terapis Gigi dan Mulut diberi kewenangan memberikan pelayanan

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

asuhan kesehatan gigi dan mulut .Diantaranya upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut, upaya pencegahan penyakit gigi, manajemen pelayanan kesehatan gigi dan mulut, pelayanan kesehatan dasar pada kasus kesehatan gigi terbatas dan dental asisting, kegiatan ini dilakukan melalui tahapan pengkajian, penegakan diagnosa kesehatan gigi dan mulut, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

Sesuai PMK 20 Th 2016 pasal 12 ayat (1)TGM diberi kewenangan praktik mandiri. Seorang Terapis Gigi dan Mulut senior Bpk Samsudin yang tinggal di kota Bunga menerima pasien pada praktik mandirinya.Bpk Samsudin sudah lama membuka praktek mandiri kurang lebih 10 Th .

Pada suatu hari datang pasie bernama bpk Irawan ke tempat praktek mandiri bpk Samsudin dengan keluhan gigi 1.1 dan 1.2 sering sakit dan yangbersangkutan minta di cabut.setelah dilakukan pengkajian , diagnosa asuhan sampai tahap dilakukan pencabutan. Setelah pencabutan selesai sesuai prosedur. pasien tersebut langsung pulang karena pasien sudah kenal lama (5 Th menjadi pasiennya Bpk Samsudin).Tetapi ke esokan harinya pasien masih perdarahan walau tidak banyak, dan setelah 3 hari masih juga perdarahan akhirnya di bawa ke RS , setelsh 5 di RS Bpk Samsudin/ TGM tidak juga hadir ke RS untuk menengok pasien nya Bpk Samsudin tau kalau pasiennya di bawa ke RS, akhirnya pasien tersebut melaporkan ke Polda. Selanjutnya Bpk Samsudin dipanggil untuk diminta pertanggung jawaban atan tindakan nya...pemeriksaan berjalan lama sampai 2 Th harus memenuhi panggilan ke Polda, STR di cabut, sampai saat ini tidak bisa menjalankan praktik mandiri lagi. Karena tidak ada laporan dari tingkat DPC dan DPD maka di DPP tidak tau kalau ada permasalahan hal tersebut.

Saat itu TGM menyalahkan DPP karena tidak dibantu.

Bagaimana menurut anda ,terkait kewenangan, Etika, prinsip bekerja dll

KELOMPOK. 2

Ada seorang bernama Lina di Kecamatan Teluk yang melakukan praktek mandiri. Lina sdh lama buka praktek mandiri kurang lebih 5 Th pasien cukup banyak dan Lina terampil dalam memberikan pelayan kepada pasien.

Pada suatu hari datang pasien datang dengan keluhan gigi goyang semua dengan mudahnya menyampaikan kepada pasien bahwa giginya sdh tidak bisa dipertahankan dan disarankan untuk dicabut serta bisa buat gigi palsu.

Setelah gigi bertahap di cabut , ada salah satu gigi ketika dilakukan pencabutan patah sehingga memerlukan tindakan yang lebih serius ,karena tidak bisa dilakukan oleh Lina disarankan ke Puskesmas terdekat.dengan adanya kejadian tersebut diketahui bahwa yang bersangkutan bukan TGM, tetapi SPRG , ybs juga bukan anggota PTGMI.setelah dilaporkan .dan diperiksa ybs mempunyai STR.

Namun STR tersebut palsu juga. Saat ini ybs masih dalam pemeriksaan dan di tahan yang berwajib.

Bagaimana menurut anda dari sisi prinsip bekerja, etika, kewenangan dan hukum Kesehatan.

KELOMPOK. 3

Di klinik swasta ada seorang TGM (Terapis Gigi dan Mulut) bernama Siska yang sangat sopan, ramah, sangat empati dan bertanggungjawab terhadap tindakan yang dilakukan terhadap pasien dan keluarga pasien. Suatu sore di kliniknya ada pasien yang datang. Siska lalu mempersilahkan pasien dan keluarga pasien untuk masuk ke ruangan.

Siska menyimak keluhan pasien dengan penuh perhatian dan empati, memberikan respon dengan menganggukan kepala saat menyetujui dari keluhan pasien. Siska tidak pernah memotong pembicaraan pasien dan

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

memberikan waktu yang cukup agar pasien dapat menceritakan semua keluhannya.

Siska dengan sopan dan jelas menjawab pertanyaan yang diajukan pasien, dan memberi kesempatan kepada pasien untuk bertanya kembali bila belum jelas.

Pasien banyak bertanya tentang hal-hal yang belum diketahuinya. Keluarga juga bertanya yang berkaitan dengan sakit yang dikeluhkan pasien dan keluarga yang lainnya. Siska mendengarkan keluarga yang bertanya dengan penuh perhatian dan empati kemudian memberikan jawaban yang jelas dan dengan sikap yang sopan memberikan jawaban atas pertanyaan keluarga pasien.

Siska kemudian memberikan saran tentang pemeliharaan kesehatan gigi kepada pasien dengan bahasa yang mudah dimengerti, halus dan sikap yang sopan. Selain itu Siska juga memberikan saran alternatif-alternatif lain yang dapat dilakukan di rumah untuk memelihara kesehatan gigi dengan halus, sopan dan sangat empati.

Pasien dan keluarganya pulang dengan perasaan puas karena TGM sangat berempati dengan keluhan-keluhan pasien dan mempunyai sikap yang sopan, lembut dan bekerja dengan penuh tanggung jawab.

Kemudian Siska memanggil antrian pasien berikutnya ke dalam ruangan, pasien yang dipanggil beranjak menuju ruangan sambil menahan rasa sakit yang dideritanya dan kesal karena terlalu lama menunggu.

Bagaimana menurut anda dari sisi prinsip bekerja, Etika , kewenangan dan hukum kesehatan.

**PANDUAN DISKUSI KELOMPOK TERARAH (*FOCUS GROUP DISCUSSION*)
MATA PELATIHAN INTI 1
KONSEP DASAR ASUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT**

1. Judul Materi : Konsep Dasar Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut
2. Waktu : 1 JPL (45 menit).
3. Tujuan : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu
Menjelaskan konsep dasar asuhan kesehatan gigi dan mulut
 1. Menjelaskan penerapan konsep promotif dalam proses asuhan kesehatan gigi dan mulut.
 2. Menjelaskan penerapan konsep preventif dalam proses asuhan kesehatan gigi dan mulut.
4. Metode : Diskusi Kelompok Terarah.
5. Kegiatan
 - a. Persiapan (5 menit)
 1. Peserta dibagi dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5 – 7 orang per kelompok.
 2. Topik diskusi dibagikan kepada semua kelompok.
 3. Setiap kelompok memilih moderator dan notulen diskusi.
 4. Fasilitator menjelaskan tujuan dan mekanisme diskusi.
 - b. Pelaksanaan (35 menit)
 1. Setiap kelompok mendiskusikan topik yang telah dibagikan sebelumnya dipimpin oleh moderator
 2. Setiap kelompok menuliskan kesimpulan hasil diskusi dalam sebuah notulen.
 3. Fasilitator mengumpulkan hasil diskusi semua kelompok.
 - c. Penutupan/ kesimpulan (5 menit)
 1. Fasilitator menyampaikan kesimpulan hasil diskusi dari semua kelompok
 2. Fasilitator menutup FGD

Hasil: Hasil kesimpulan FGD yang mencerminkan penguasaan indikator hasil belajar

TOPIK DISKUSI:

1. Bagaimana penerapan promosi kesehatan gigi dan mulut saat pelaksanaan proses asuhan kesehatan gigi dan mulut baik untuk individu maupun masyarakat?
2. Bagaimana penerapan pencegahan penyakit gigi dan mulut selama pelaksanaan proses asuhan kesehatan gigi dan mulut baik untuk individu maupun masyarakat?

**PANDUAN PENUGASAN STUDI KASUS
MATA PELATIHAN INTI 2
PROSES ASUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT INDIVIDU**

Tujuan :

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :

1. Melakukan pengkajian data dalam proses asuhan kesehatan gigi dan mulut individu.
2. Menegakkan diagnosis asuhan kesehatan gigi dan mulut individu
3. Menyusun perencanaan asuhan kesehatan gigi dan mulut individu
4. Mengimplementasikan intervensi asuhan kesehatan gigi dan mulut individu
5. Melakukan evaluasi asuhan kesehatan gigi dan mulut individu

Metode :

1. Praktek pengkajian
2. Studi kasus
3. Presentasi

Kegiatan :

- A. Persiapan
 1. Lembar kasus
 2. Form catatan asuhan kesehatan gigi dan mulut
 3. Alat set diagnostik
 4. Alat peraga model gigi, sikat gigi, poster
 5. Sarung tangan
 6. Masker
- B. Pelaksanaan praktek pengkajian (30 menit)
 1. Fasilitator mendemonstrasikan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut menggunakan model gigi/peserta
 2. Peserta melakukan praktek pengkajian kesehatan gigi dan mulut antar peserta

- C. Pelaksanaan diskusi kasus (240 menit)
1. Fasilitator membagi peserta kedalam 6 kelompok dengan jumlah masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang peserta.
 2. Seluruh peserta diminta aktif terlibat
 3. Kelompok menunjuk ketua, notulis, dan moderator
 4. Kelompok masing – masing mendapatkan soal kasus yang berbeda
 5. Diskusi kelompok dilaksanakan selama 45 menit
 6. Peserta mempresentasikan dan tanya jawab hasil diskusi kelompok selama 30 menit per kelompok (30 menit x 6 kelompok = 180 menit)
 7. Fasilitator merangkum dan menyimpulkan hasil diskusi kelompok selama 15 menit

Hasil :

1. Hasil diskusi dipresentasikan
2. Hasil diskusi formulir catatan asuhan kesehatan gigi dan mulut dapat dilengkapi

Diskusi :

Lakukan analisa kasus berikut, sesuai kasus kelompok yang telah ditentukan.

Lembar Kasus Kelompok 1

Pasien Amir Nafiz, lahir 25 Januari 2017, pasien dibawa orang tuanya untuk pertama kalinya ke klinik gigi. Mengeluhkan gigi geligi anaknya yang berwarna kecoklatan di area gigi depan dan rahang rahang atas. Diketahui anaknya menderita kelainan pada katup jantung dan tidak mengkonsumsi obat-obatan apapun. Memiliki alergi terhadap udara dingin dengan reaksi ruam pada kulitnya. Kebiasaan lainnya adalah minum susu coklat bahkan saat ia menjelang tidur, sedikit asupan air mineral dan tidak menyukai sayuran. Saat ini anaknya mengalami penurunan napsu makan, karena mengeluh sakit jika giginya tersentuh makanan. Selama orang tuanya bekerja, kebersihan gigi geligi anaknya ia percayakan pada asisten rumah tangga. Diketahui asisten rumah tangganya berlatar belakang pendidikan SMP.

Terlihat sianosis pada warna kulit, clubbing finger, mata cekung, BB 10 kg, panjang badan 91 cm, nadi 110x/menit, suhu 36,5°C. Pemeriksaan fisik anak terlihat mandiri, tidak ada riwayat jatuh sebelumnya. Pemeriksaan kepala tidak ditemukan adanya kelainan. Pada gigi geligi terlihat karies pada permukaan email dari gigi #53-#63,

kavita dalam di geraham kanan dan kiri rahang bawah dengan kondisi mahkota tidak lagi utuh.

Lembar Kasus Kelompok 2

Pasien laki- laki atas nama Jora usia 9 tahun mengeluh terasa ngilu jika minum dingin. Hasil pemeriksaan klinis terlihat lubang dangkal di geraham pertama rahang bawah kanan. Terlihat peradangan pada area ginggiva rahang atas dan bawah. Pasien memiliki kebiasaan menggosok gigi terburu-buru sehingga kebersihan rongga mulutnya tidak maksimal. Ini merupakan kunjungan pertama untuk melakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut.

Diketahui pasien memiliki riwayat kelainan pada pembekuan perdarahan, kontrol rutin dengan spesialis hematologi. Tidak ada obat-obatan rutin yang dikonsumsi, transfusi darah terakhir dilakukan 1 minggu yang lalu. Keadaan umum pasien dapat berkomunikasi dengan baik dan sangat kooperatif. Hasil pemeriksaan laboratorium darah 1 minggu yang lalu diketahui Trombosit 240.000/uL, PT 14 detik, APTT 45 detik. Berat badan 11kg, tekanan darah 160/60 mmhg, nadi 95x/menit, respirasi 38x/menit, suhu 36,1°C.

Lembar Kasus Kelompok 3

Pasien perempuan 60 tahun atas nama nuryati, terpasang bridge gigi #13-#23 cekat sejak 10 tahun yang lalu. Mengeluh terasa bau mulut dan gusi berdarah, makanan mudah terselip, tak ada sakit. Keadaan umum tekanan darah 170/100. nadi 89x/menit, respirasi 20x/menit, suhu 36°C. Pasien menderita hipertensi, saat ini mengkonsumsi obat penurun tekanan darah. Hasil pemeriksaan gula darah sewaktu 300mg/dL.

Pasien memberikan keterangan membuat gigi tiruan di tukang gigi. Sebelumnya tidak pernah dilakukan foto rontgen. Pasien selalu menusuk-nusuk gigi menggunakan tusuk gigi untuk mengatasi makanan yang masuk kedalam bagian leher mahkota gigi tiruan. Hasil inspeksi terlihat pasien kehilangan gigi posterior baik rahang atas maupun rahang bawah kavita dalam di gigi #46,#37, #24-#26. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital tekanan darah 170/100. nadi 89x/menit, respirasi 24x/menit,suhu 36°C.

Lembar Kasus Kelompok 4

Pasien perempuan usia 29 tahun mengeluhkan sering terasa sakit kepala dan terasa perih di dinding mukosa pipi sebelah kiri. Diketahui gigi berlubang bagian distal gigi #37, kebersihan gigi dan mulut dalam keadaan baik kurang baik di regio 3, terlihat karang gigi, mukosa pipi kemerahan di sebelah kanan rahang bawah, peradangan pada ginggiva disekitar gigi #38, gigi #38 erupsi sebagian, gigi #28 tumbuh ke arah pipi. Klien sering melakukan gerakan mendadak untuk menghentikan pemeriksaan dengan alasan merasa nyeri jika area gigi rahang bawah kanan tersentuh alat diagnostik.

Keadaan umum dalam keadaan sehat dengan berat badan 52 kg, kesadaran penuh, tekanan darah 120/79 mmhg, nadi 75x/menit, respirasi 20x/menit, suhu 36,1C, nyeri skor 1.

Lembar Kasus Kelompok 5

Pasien laki2 usia 43 tahun, mengeluh seluruh gigi rahang bawah ngilu saat minum dingin, pernah sakit tapi tidak sampai mengganggu tidur, tidak pernah ada keluhan gigi berdenyut. Gigi terasa goyang, tidak nyaman ketika mengunyah. Klien diketahui menyikat gigi setiap kali habismakan, karena makanan mudah melekat disekitar leher gigi geligi. Gerakan menyikat gigi pasien diketahui horizontal dan pasien mengatakan bulu sikat giginya cepat rusak. Keadaan umum baik. Riwayat sistemik belum pernah dilakukan pemeriksaan. Klien mengatakn jika terjadi luka proses penyembuhan lama dan ada riwayat diabetes melitusdi keluarganya. Dari hasil pemeriksaan diketahui tekanan darah

140/80, nadi 89x/menit, respirasi 22x/menit, suhu 36, nyeri 1. Inspeksi gigi #33-#44 goyang derajat 2, termis dingin ada.

Lembar Kasus Kelompok 6

Pasien perempuan 35 tahun, mengeluh nyeri sepanjang hari sejak 3 hari yang lalu. Mengeluh sakit yang menekan dan tumpul ada atau tidak ada rangsangan. Saat ini klien sudah mengkonsumsi obat anti sakit. Klien sebelumnya tidak pernah memeriksakan kesehatan gigi dan mulutnya. Klien memiliki kebiasaan merokok dan mengunyah di sebelah kanan. Terlihat bengkak di gusi gigi #46 sebesar biji kelereng dan di pipi sebelah kiri, sisa akar di gigi #45, #47, kavita dangkal di gigi #36, #37. Pewarnaan gigi kecoklatan di seluruh permukaan gigi geligi. Wajah terlihat asimetris. Pemeriksaan fisik tekanan darah 140/90, nadi 85x/menit, respirasi 20x/menit, suhu 38°C, nyeri 2.

- Lakukan diskusi kasus dengan membahas hal-hal di bawah ini :
 1. Kelompok membahas poin-poin untuk diskusi dan merumuskan tanggapan kelompok
 2. Kelompok melakukan analisis kasus untuk menentukan data subjektif dari kasus yang tertera pada lembar kasus
 3. Kelompok membuat ringkasan data atau hasil pemeriksaan objektif yang tertera pada lembar kasus
 4. Kelompok membuat ringkasan keluhan utama dan mengelompokkan data objektif dari kasus yang disajikan ke dalam formulir catatan asuhan kesehatan gigi dan mulut
 5. Kelompok menyusun perencanaan intervensi asuhan kesehatan gigi dan mulut
 6. Kelompok melakukan analisa untuk menentukan diagnosa
 7. Kelompok menyusun perencanaan intervensi asuhan kesehatan gigi dan mulut kedalam formulir catatan asuhan kesehatan gigi dan mulut
 8. Kelompok melakukan evaluasi asuhan kesehatan gigi dan mulut

**PANDUAN PENUGASAN PEMBUATAN
SOAL STUDI KASUS
MATA PELATIHAN INTI 2
PROSES ASUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT INDIVIDU**

Tujuan :

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :
Menyusun soal studi kasus yang didalamnya memuat data hasil pengkajian

Metode :

Praktek membuat soal kasus

Kegiatan :

- A. Persiapan
 1. Laptop
 2. ATK
- B. Pelaksanaan praktek membuat soal kasus
 1. Fasilitator memberikan arahan hal-hal yang harus tercantum dalam soal kasus, diantaranya :
 - a. data hasil pengkajian riwayat kesehatan umum,
 - b. data hasil pengkajian riwayat kesehatan gigi dan mulut,
 - c. keluhan utama,
 - d. data hasil pemeriksaan kesehatan umum,
 - e. data hasil pemeriksaan ekstra oral
 - f. data hasil pemeriksaan intra oral
 2. Fasiitator memberikan arahan pada peserta untuk membuat jawaban diagnosis asuhan kesehatan gigi dan mulut dari soal kasus yang telah dibuat.
 3. Fasiitator memberikan arahan pada peserta untuk membuat jawaban perencanaan asuhan kesehatan gigi dan mulut dari soal kasus yang telah dibuat.
 4. Fasiitator memberikan arahan pada peserta untuk membuat jawaban implementasi asuhan kesehatan gigi dan mulut dari soal kasus yang telah dibuat.

Fasiitator memberikan arahan pada peserta untuk membuat jawaban evaluasi asuhan kesehatan gigi dan mulut dari soal kasus yang telah dibuat.

**PANDUAN SIMULASI
MATA PELATIHAN INTI 3
PROSES ASUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA KELOMPOK
MASYARAKAT**

Tujuan:

1. Melakukan pengelolaan data askesgilut masyarakat
2. Melakukan analisis data askegilut masyarakat
3. Menyusun perencanaan askesgilut masyarakat
4. Menelaah hasil implementasi askesgilut masyarakat
5. Melakukan evaluasi hasil implementasi askesgilut masyarakat

Metode:

1. Bimbingan teknis penggunaan aplikasi Askesgilut Masyarakat
2. Presentasi

Kegiatan:

1. Persiapan
 - a. Website aplikasi
 - b. Laptop lengkap dengan aplikasi browser dan koneksi internet
2. Pelaksanaan diskusi kelompok
 - d. Fasillitator membagi peserta menjadi 6 kelompok @ 5 orang
 - e. Fasilitator memberikan alamat website dan akun aplikasi Askesgilut Masyarakat untuk setiap kelompok
 - f. Setiap peserta diminta untuk aktif terlibat
 - g. Setiap kelompok menunjuk ketua, notulis dan moderator
 - h. Fasilitator menjelaskan cara penggunaan aplikasi
 - i. Peserta mencoba menggunakan aplikasi
 - j. Setiap kelompok berdiskusi selama 20 menit untuk menyiapkan kelompok sasaran yang akan dibagikan link website Askesgilut Masyarakat
 - k. Setiap kelompok memandu kelompok sasaran untuk menggunakan aplikasi dilanjutkan dengan mengisi pre test
 - l. Setiap kelompok memantau kelompok sasaran untuk mempelajari materi sesuai dengan topik yang masih belum terjawab saat pre test selama 60 menit
 - m. Setiap kelompok memantau kelompok sasaran untuk mengisi post test
 - n. Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis pre test dan post test yang telah diisi oleh kelompok sasaran selama 20 menit (total 120 menit)
3. Fasilitator merangkum dan menyimpulkan hasil diskusi kasus selama 10 menit

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

Hasil:

1. Hasil evaluasi dipresentasikan
2. Hasil evaluasi kelompok dapat direvisi/ dilengkapi sesuai notulen presentasi diskusi hasil evaluasi (bila diperlukan)

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

**PANDUAN PENUGASAN
MATA PELATIHAN INTI 4
PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT**

Tujuan :

Mampu melakukan pendokumentasian asuhan kesehatan gigi dan mulut

Metode :

Simulasi penggunaan aplikasi

Kegiatan :

A. Persiapan

1. Formulir catatan asuhan kesehatan gigi dan mulut
2. Alat tulis kantor
3. White board
4. Laptop
5. LCD
6. Kartu survei
7. Template laporan hard dan soft copy
8. Hasil diskusi kelompok MPI.2 (Asuhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Individu)
9. Aplikasi pendokumentasian asuhan kesehatan gigi dan mulut

B. Pelaksanaan

1. Peserta akan dibagi kedalam 6 kelompok sesuai dengan pembagian kelompok pada diskusi di MPI2
2. Seluruh peserta diminta aktif terlibat
3. Kelompok akan diberikan soft copy dan aplikasi pendokumentasian asuhan kesehatan gigi dan mulut.
4. Masing-masing kelompok menyiapkan hasil diskusi MPI. 2
5. Masing-masing kelompok mendiskusikan dan memasukkan data-data hasil diskusi MI.2 ke dalam form pendokumentasian asuhan kesehatan gigi dan mulut selama 60 menit
6. Masing-masing kelompok melakukan presentasi dan tanya jawab hasil diskusi menggunakan laptop selama 25 menit (25 menit x 6 kelompok)
7. Fasilitator merangkum dan menyimpulkan hasil diskusi kelompok selama 15 menit.

PANDUAN DISKUSI KELOMPOK *BUILDING LEARNING COMMITMENT*

Penugasan 1.

Menentukan Harapan Pembelajaran dan Kekhawatiran untuk mencapai harapan tersebut, serta Norma yang disepakati.

Tahap 1. Menentukan Harapan Tim

- a. Peserta dibagi dalam tim kecil @ 5 – 8 orang
- b. Diawali dengan peserta bekerja secara individu
- c. Secara sendiri-sendiri setiap peserta mengidentifikasi apa yang menjadi harapannya terhadap pelatihan. Tulis pada kertas catatan masing-masing 3 (tiga) harapan yang menjadi prioritas dan 3 (tiga) kekhawatiran untuk mencapai harapan.
- d. Setelah harapan dan kekhawatiran secara individu selesai, kemudian diskusikan harapan dan kekhawatiran masing-masing peserta dalam tim dipandu oleh ketua tim
- e. Dengan metode *brainstorming* setiap peserta menyampaikan pendapatnya tentang usulan harapan dan kekhawatiran berdasarkan hasil renungan dan analisis dari harapan dan kekhawatiran semua anggota tim
- f. Tim menentukan harapan dan kekhawatiran sebagai hasil kesepakatan bersama. Setiap tim menentukan 3 (tiga) harapan dan 3 (tiga) kekhawatiran yang menjadi prioritasnya
- g. Tulis harapan dan kekhawatiran tim pada kertas *flipchart* yang telah tersedia.

Tahap 2. Menentukan Harapan Kelas

- a. Setiap tim mempresentasikan hasil diskusi tim harapan dan kekhawatiran timnya
- b. Fasilitator memandu *brainstorming* untuk menentukan harapan dan kekhawatiran kelas berdasarkan hasil analisis dari semua harapan dan kekhawatiran tim
- c. Fasilitator meminta 1 (satu) orang peserta untuk memandu membuat kesepakatan kelas menentukan 5 (lima) harapan yang menjadi prioritas kelas serta kekhawatiran mencapai harapan

Tulis hasil *brainstorming* kelas pada dalam kertas *flipchart*.

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

Individu		Tim		Kelas	
Harapan	Kekhawatiran	Harapan	Kekhawatiran	Harapan	Kekhawatiran

Tahap 3. Menentukan Norma Kelas

Dalam menentukan norma kelas, peserta difasilitasi untuk melakukan *brainstorming*. Fasilitator dapat dilakukan oleh fasilitator atau dipilih salah seorang dari peserta untuk memandu kelas.

- Setiap peserta diminta mengemukakan pendapatnya tentang norma kelas berdasarkan harapan kelas yang sudah disepakati (norma untuk mencapai harapan kelas)
- Tuliskan pendapat peserta pada kertas flipchart/ ketik di komputer/Laptop agar terbaca oleh semua orang dan ditayangkan.
- Pendapat peserta tidak boleh dikomentari dahulu
- Setelah semua pendapat peserta tertulis, kemudian dikompilasi/dipilah, yaitu pendapat yang serupa digabung menjadi satu
- Hasil penggabungan kemudian kemudian dibahas, sehingga menjadi beberapa butir norma
- Buatlah kesepakatan bersama dan menjadikannya sebagai norma kelas yang harus ditaati
- Tuliskan norma kelas yang sudah disepakati pada kertas flipchart dan tempelkan di dinding agar dapat dibaca semua orang.

N

Penugasan 2.

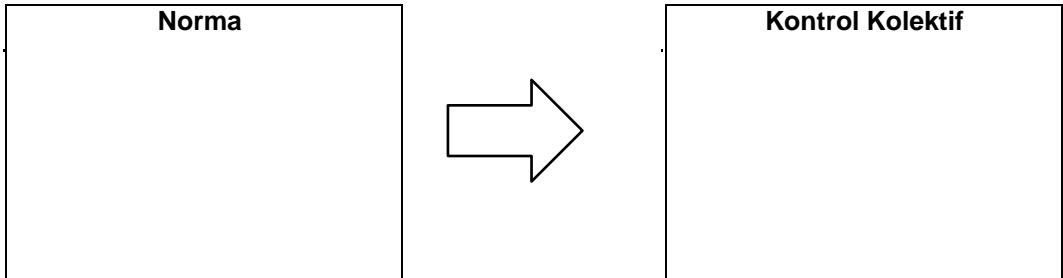
Menentukan Kontrol Kolektif

- Peserta kembali ke dalam tim kecil
- Norma yang di sepakati dibahas untuk ditentukan apa kontrol kolektif apabila ada yang tidak mentaati norma kelas

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

- c. Hasil tim kemudia dipresentasikan

- d. Fasilitator memandu peserta untuk menentukan kontrol kolektif yang disepakati bersama (kelas). Tuliskan hasil kesepakatan kontrol kolektif pada kertas *flipchart*.



PANDUAN PRAKTIK LAPANGAN

Judul Materi : Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Individu

Tujuan

1. Melakukan pengkajian askesgilut individu
2. Melakukan diagnosis askegilut individu
3. Menyusun perencanaan askesgilut individu
4. Melakukan implementasi askesgilut individu
5. Melakukan evaluasi askesgilut individu

Lokus :

1. Klinik gigi di institusi pendidikan jurusan kesehatan gigi
2. Klinik gigi di fasilitas pelayanan kesehatan

Metode Pelaksanaan Kesehatan:

1. Praktik lapangan
2. Diskusi

Kegiatan:

1. Persiapan
 - a. Pasien (1 pasien untuk 1 peserta)
 - b. Diagnostik set (1 set alat untuk 1 pasien)
 - c. Dental unit
 - d. Alat peraga (model gigi, sikat gigi, flipchart)
 - e. Form pencatatan yansuhkesgilut individu
 - f. Sarung tangan
 - g. Masker
 - h. Laptop lengkap dengan aplikasi *Ms. Office*
2. Pelaksanaan praktik yansuhkesgilut individu
 - a. Fasillitator membagi kegiatan dalam 2 sesi, per sesi terdiri dari 15 orang.

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

- b. Fasilitator menyiapkan pasien dengan skenario kasus yang telah ditentukan untuk setiap sesi.
- c. Setiap peserta diberi kesempatan untuk melakukan yansuhkesgilut individu (sebagai operator yang melakukan pengkajian, pencatat, asisten serta operator yang melakukan intervensi klinis/ konseling) selana 15 menit untuk setiap pasien (450 menit)
- d. Hasil pelaksanaan praktik yansuh kesgilut individu diulas/*review* oleh fasilitator (30 menit)

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

LAMPIRAN 4. LEMBAR EVALUASI PELATIH/ FASILITATOR

Lembar Evaluasi Terhadap Pelatih/ Fasilitator

Nama Pelatihan :
Nama Fasilitator :
M a t e r i :
Hari/Tanggal :
Waktu/Jam :

Tulislah tanda centang (v) penilaian Saudara pada kolom yang sesuai

	NILAI	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
a.	Penguasaan materi											
b.	Ketepatan waktu											
c.	Sistematika penyajian											
d.	Penggunaan metode dan alat bantu diklat											
e.	Empati, gaya dan sikap terhadap peserta											
f.	Penggunaan bahasa dan volume suara											
g.	Pemberian motivasi belajar kepada peserta											
h.	Pencapaian TIU											
i.	Kesempatan tanya jawab											
j.	Kemampuan menyajikan											
k.	Kerapihan pakaian											
l.	Kerjasama antar itm pengajar											

Keterangan : 50-60 : Sangat Kurang; 65-70 : Kurang; 75-85 : Baik; 90-100 sangat baik.

Saran :.....
.....

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

LAMPIRAN 5. LEMBAR EVALUASI PENYELENGGARAAN PELATIHAN

Lembar Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan

Petunjuk Umum :

Berikan tanda \checkmark pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian Saudara

NO	ASPEK YG DINILAI	NILAI									
		55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Efektifitas penyelenggaraan										
2	Relevansi program diklat dengan pelaksanaan tugas										
3	Persiapan dan ketersediaan sarana diklat										
4	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan										
5	Hubungan antar peserta										
6	Pelayanan kesekretariatan										

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

7	Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas																			
8	Kebersihan dan kenyamanan auditorium																			
9	Kebersihan dan kenyamanan ruang makan																			
10	Kebersihan dan kenyamanan asrama																			
11	Kebersihan toilet																			
12	Kebersihan halaman																			
13	Pelayanan petugas resepsionis																			
14	Pelayanan petugas ruang kelas																			
15	Pelayanan petugas auditorium																			
16	Pelayanan petugas ruang makan																			
17	Pelayanan petugas asrama																			
18	Pelayanan petugas keamanan																			
19	Ketersediaan fasilitas olah raga, ibadah, kesehatan																			

Saran/komentar terhadap :

1. Fasilitator :

2. Penyelenggara/pelayanan panitia :

3. Pengendali Diklat :

4. Sarana dan prasarana :

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

5. Yang dirasakan menghambat :

6. Yang dirasakan membantu :

7. Materi yang paling relevan :

8. Materi yang kurang relevan :

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

LAMPIRAN 6. KETENTUAN PESERTA DAN PELATIH/ FASILITATOR PELATIHAN

1. Peserta Pelatihan

a. Kriteria Peserta

Kriteria peserta pelatihan Jabatan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut adalah :

- 1) Pendidikan minimal DIII kesehatan gigi/ keperawatan gigi
- 2) Memiliki STR/ Surat Ijin Praktik (SIP) Terapis Gigi dan Mulut
- 3) Bertugas aktif memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di fasilitas pelayanan kesehatan.

b. Efektifitas Pelatihan

Jumlah peserta pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut paling banyak 30 orang/ kelas

2. Pelatih/ Fasilitator

Kriteria pelatih/ fasilitator/ narasumber pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut sebagai berikut :

NO	MATA PELATIHAN	KRITERIA PELATIH/ FASILITATOR/ NARASUMBER
A. MATA PELATIHAN DASAR		
1	Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan	Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama atau Pejabat Analis Kebijakan Madya di unit yang menangani pengembangan kompetensi bidang kesehatan atau Pejabat Fungsional/ staf teknis yang didelegasikan
2	Kebijakan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut	Pejabat Pimpinan Tinggi yg berwenang yg menaungi kegiatan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
3	Etika Profesi	- Terapis Gigi dan Mulut yang menjadi tim penyusun kurikulum dan modul pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut atau - Terapis Gigi dan Mulut yang telah mengikuti TOT Pelatihan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut / Pelatihan TPK
B. MATA PELATIHAN INTI		
1	Konsep Dasar Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut	- Terapis Gigi dan Mulut yang menjadi tim penyusun kurikulum

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

		<p>dan modul pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut atau</p> <ul style="list-style-type: none"> - Telah mengikuti TOT Pelatihan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut / Pelatihan TPK
2	Proses Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Individu	<ul style="list-style-type: none"> - Terapis Gigi dan Mulut yang menjadi tim penyusun kurikulum dan modul pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut atau - Telah mengikuti TOT Pelatihan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut / Pelatihan TPK
3	Proses Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Kelompok Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Terapis Gigi dan Mulut yang menjadi tim penyusun kurikulum dan modul pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut atau - Telah mengikuti TOT Pelatihan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut / Pelatihan TPK
4	Pendokumentasian Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut	<ul style="list-style-type: none"> - Terapis Gigi dan Mulut yang menjadi tim penyusun kurikulum dan modul pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut atau - Telah mengikuti TOT Pelatihan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut / Pelatihan TPK
C. MATA PELATIHAN PENUNJANG		
1	Membangun komitmen belajar (<i>Building Learning Commitment/ BLC</i>)	Widyaiswara, pengendali pelatihan
2	Anti Korupsi	Penyuluh anti korupsi/ Widyaiswara yang telah mengikuti Pelatihan Penyuluh Antikorupsi
3	Rencana Tindak Lanjut	Widyaiswara

RUBRIK PENILAIAN PRAKTIK LAPANGAN PELAYANAN ASUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT INDIVIDU

KOMPETENSI	0	1	2	3	BOBOT	SKOR
1. Pemeriksaan Subjektif	Peserta tidak memfasilitasi klien untuk menceritakan keluhan/alasan kunjungannya ke klinik gigi.	Peserta : <ul style="list-style-type: none"> Memfasilitasi klien untuk menceritakan keluhan/alasan kunjungannya ke klinik gigi namun sebagian besar pertanyaan tidak mengarah pada informasi yang relevan, akurat dan adekuat. 	Peserta : <ul style="list-style-type: none"> Memfasilitasi klien untuk menceritakan keluhan/alasan kunjungannya ke klinik gigi, namun sebagian kecil pertanyaan tidak mengarah pada informasi yang relevan, akurat dan adekuat. 	Peserta : <ul style="list-style-type: none"> Memfasilitasi klien untuk menceritakan keluhan/alasan kunjungannya ke klinik gigi dengan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai untuk mendapatkan informasi yang relevan, akurat dan adekuat. 		
2. Pemeriksaan objektif	Peserta tidak melakukan pemeriksaan objektif	Peserta: <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemeriksaan objektif namun sebagian besar pertanyaan tidak mengarah pada informasi yang relevan, akurat dan adekuat. 	Peserta : <ul style="list-style-type: none"> Memfasilitasi klien untuk menceritakan keluhan/alasan kunjungannya ke klinik gigi, namun sebagian kecil pertanyaan tidak mengarah pada informasi yang relevan, akurat dan adekuat. 	Peserta : <ul style="list-style-type: none"> Memfasilitasi klien untuk menceritakan keluhan/alasan kunjungannya ke klinik gigi dengan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai untuk mendapatkan informasi yang relevan, akurat dan adekuat. 		
3. Menegakkan diagnosis askesgilut	Peserta tidak dapat menentukan diagnosis askesgilut	Peserta dapat menetapkan satu diagnosis askesgilut	Peserta dapat menetapkan beberapa diagnosis askesgilut secara tidak lengkap	Peserta menetapkan diagnosis askesgilut yang lengkap, sesuai dengan kebutuhan aktual dan potensial pada klien		
4. Menyusun perencanaan askesgilut	Peserta tidak menyusun rencana aksesgilut sesuai dengan prinsip	Peserta menyusun rencana aksesgilut sesuai dengan prinsip <i>client-centered goals</i>	Peserta menyusun rencana aksesgilut sesuai dengan prinsip <i>client-centered goals</i> dan hanya	Peserta menyusun rencana aksesgilut sesuai dengan prinsip <i>client-centered goals</i>		

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

	<i>client-centered goals</i>	dan hanya memenuhi tiga unsur 5W 1H.	memenuhi empat unsur 5W 1H.	dan memenuhi seluruh unsur 5W 1H.		
5. Melakukan evaluasi asesgilut	Peserta tidak melakukan evaluasi asesgilut	Peserta melakukan evaluasi asesgilut tidak dalam bentuk pernyataan evaluatif , sebagai berikut : 1. Tujuan tidak tercapai 2. Tujuan tercapai sebagian 3. Tujuan tercapai dan menyertakan bukti nyata yang mendukung pernyataan evaluatif.	Peserta melakukan evaluasi asesgilut dibuktikan dengan pernyataan evaluatif, sebagai berikut : 1. Tujuan tidak tercapai 2. Tujuan tercapai sebagian 3. Tujuan tercapai namun tidak menyertakan bukti nyata yang mendukung pernyataan evaluatif.	Peserta melakukan evaluasi asesgilut dibuktikan dengan pernyataan evaluatif, sebagai berikut : 1. Tujuan tidak tercapai 2. Tujuan tercapai sebagian 3. Tujuan tercapai dan menyertakan bukti nyata yang mendukung pernyataan evaluatif.		
6. Mendokumentasikan kegiatan asesgilut	Peserta tidak mencatat seluruh kegiatan asesgilut	Peserta hanya mencatat 1-2 dari kegiatan asesgilut berikut: 1. Pengkajian 2. Diagnosis asesgilut 3. Rencana asesgilut 4. Intervensi asesgilut 5. Evaluasi asesgilut	Peserta hanya mencatat 3-4 dari kegiatan asesgilut berikut: 1. Pengkajian 2. Diagnosis asesgilut 3. Rencana asesgilut 4. Intervensi asesgilut 5. Evaluasi asesgilut	Peserta mencatat seluruh kegiatan asesgilut berikut: 1. Pengkajian 2. Diagnosis asesgilut 3. Rencana asesgilut 4. Intervensi asesgilut 5. Evaluasi asesgilut		

Lampiran Formulir Catatan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

PENGAJIAN AWAL KESEHATAN GIGI DAN MULUT

A. Keluhan Utama Pasien

NRM:

Nama:

Tanggal Lahir:

Jenis Kelamin:

Tanggal Masuk Fasilitas Kesehatan :

Pukul Masuk Fasilitas Kesehatan :

(Mohon diisi atau tempelkan stiker jika ada)

B. Riwayat Kesehatan Umum :

Materi Wawancara	YA	TIDAK
Apakah selama 1 tahun terakhir ini, klien pernah menjalani operasi dan atau di rawat inap di rumah sakit? Bila YA, sebutkan nama penyakitnya:.....		
Apakah klien memiliki riwayat penyakit sistemik ?, jika Ya, sebutkan		
Apakah Klien mengkonsumsi obat-obatan rutin ?, jika Ya, sebutkan		
Apakah klien mempunyai riwayat alergi terhadap hal-hal sebagai berikut :		
a. Makananreaksi alergi		
b. Obat-obatanreaksi alergi		
c. Lain-lain :reaksi alergi		
Apakah klien mengalami penurunan berat badan tanpa disengaja dalam 6 bulan terakhir?		
Apakah klien terlihat kurus?		

C. Riwayat Kesehatan Gigi

Materi Wawancara				YA	TIDAK
Klien pernah di pemeriksaan gigi dan mulut sebelumnya ?, jika Ya, kapan terakhir dilakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut ?					
Berapa kali klien menyikat gigi dalam sehari					
1x <input type="radio"/>	2x <input type="radio"/>	3x <input checked="" type="radio"/>	>3x <input type="radio"/>		
Teknik menyikat gigi seperti apa yang digunakan klien ?					
Vertikal <input type="radio"/>	Horizontal <input type="radio"/>	Membulat <input type="radio"/>			
Materi Wawancara				YA	TIDAK
Apakah klien mengurangi makanan yang manis dan lengket					
Apakah klien banyak makan makanan yang berserat					
Apakah klien mempunyai kebiasaan sebagai berikut :					
a. Minum teh/kopi					
b. Minum minuman beralkohol					
c. Minum minuman bersoda					
d. Merokok					
e. Mengunyah satu sisi					
f. Mengunyah sirih/tembakau					

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

g. Menggigit-gigit benda keras		
h. <i>Bruxism</i>		
Lain-lain :		

Berikan tanda centang (√) pada pilihan yang dianggap tepat

D. Pemeriksaan Fisik

- | | | | |
|-----------------|-------|-----------|---------|
| a. Kesadaran | | Nadi | x/Menit |
| b. Tinggi Badan | Cm | Suhu | °C |
| c. Berat Badan | Kg | Respirasi | x/Menit |
| d. Tensi Darah | mm/Hg | Nyeri | |

E. Pemeriksaan ekstra dan intra oral

Wajah	:	simetris/tidak simetris	Bibir	:	tidak ada kelainan/ada kelainan
Lidah	:	tidak ada kelainan/ada kelainan	Gusi	:	tidak ada kelainan/ada kelainan
Kelenjar limfe	:	Teraba/tidak teraba	Palatum	:	tidak ada kelainan/ada kelainan

**Indeks Pengalaman
Karies**

Def-t : DMF-T :
 d = D =
 e = M =
 f = F =
 def-t = DMF-T=

***Community Periodontal Index for Treatment
Needs***

Sextan 1	Sextan 2	Sextan 3
Sextan 6	Sextan 5	Sextan 4
Sextan sehat =		

Indeks Kebersihan Mulut

Gigi Indeks Pemeriksaan OHI-S			Debris Indeks				Kalkulus Indeks				
Skor OHI-S :						Kriteria OHI-S :					

A. DAFTAR MASALAH KESEHATAN GIGI DAN MULUT

No	Tanggal Ditemukan	Data	Diagnosa Kesehatan Gigi Dan Mulut	Tanggal Teratasi
1			Ketidakpuasan terhadap profil gigi geligi	
2			Cemas	
3			Nyeri	
4			Gangguan integritas/keutuhan jaringan lunak	
5			Potensi luka/trauma terhadap kesehatan gigi dan mulut	
6			Gangguan kondisi biologis gigi geligi	
7			Tidak terpenuhinya kebutuhan untuk dapat bertanggung jawab terhadap kesehatan gigi dan mulut	
8			Kurang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut	

B. CATATAN PERKEMBANGAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERINTEGRASI

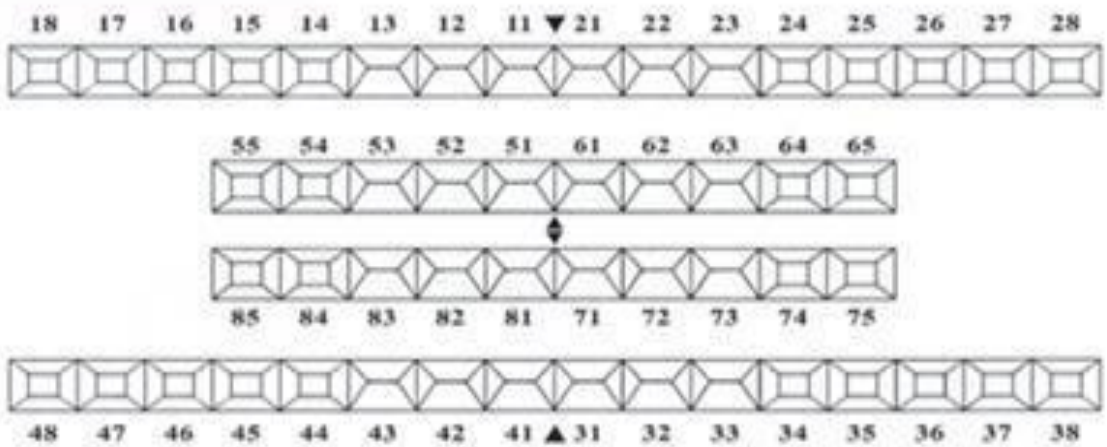
Tanggal/ Pukul	Catatan Perkembangan Kesehatan Gigi Dan Mulut	Evaluasi Hasil Intervensi	Paraf Profesi Pemberi asuhan
1	2	3	4

Petunjuk pengisian lembar catatan perkembangan kesehatan gigi dan mulut

Kolom 1	Pada kolom ini terapis gigi dan mulut mencatatkan tanggal dan waktu pemeriksaan
Kolom 2	<p>Pada kolom catatan perkembangan, terapis gigi dan mulut mencatatkan setiap proses asuhan kesehatan gigi dan mulut yang menjadi prioritas atau masalah kesehatan gigi dan mulut yang sedang dalam proses intervensi saat ini.</p> <p>Tuliskan perkembangan kesehatan gigi dan mulut menggunakan model pencatatan seperti di bawah ini :</p> <p>S, data subjektif yang diperoleh pada pengkajian lanjutan pada point masalah yang sedang ditangani saat ini.</p> <p>O, data objektif yang diperoleh pada pengkajian lanjutan pada point masalah yang sedang ditangani saat ini.</p> <p>A, masalah yang dilakukan intervensi saat ini.</p> <p>P, rencana intervensi untuk masalah yang menjadi prioritas atau yang saat ini akan dilakukan intervensi.</p> <p>I, Implementasi adalah tindakan intervensi asuhan kesehatan gigi dan mulut (Treatment (T), Oral health education (O), personal note (P)).</p>
Kolom 3	Pada kolom ini, terapis gigi dan mulut melakukan evaluasi proses asuhan kesehatan gigi dan mulut. Tuliskan catatan yang berhubungan dengan capaian keberhasilan dan hambatan program asuhan kesehatan gigi dan mulut bagi klien, Selain itu dilakukan dokumentasi rencana asuhan kesehatan gigi dan mulut yang perlu diselesaikan selanjutnya.
Kolom 4	Pada kolom ini tuliskan nama, paraf, dan atau cap terapis gigi dan mulut yang melakukan intervensi asuhan kesehatan gigi dan mulut.

Lampiran Odontogram

11 [51]			21 [61]
12 [52]			22 [62]
13 [53]			23 [63]
14 [54]			24 [64]
15 [55]			25 [65]
16			26
17			27
18			28



48			38
47			37
46			36
45 [85]			35 [75]
44 [84]			34 [74]
43 [83]			33 [73]
42 [82]			32 [72]
41 [81]			31 [71]

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

NAMA :	NAMA KELUARGA :
TANGGAL LAHIR :	JENIS KELAMIN :
TANGGAL/JAM MASUK RS :	NO REKAM MEDIS :

A. KELUHAN UTAMA

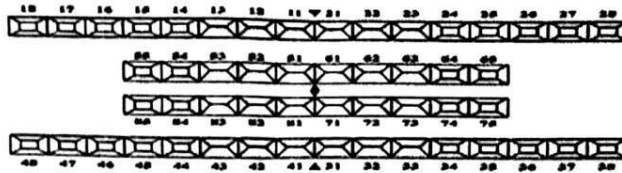
LINGKARI KETERANGAN DIPERLUKAN		BERI TANDA (PADA SALAH SATU PILIHAN)		
B. RIWAYAT KESEHATAN UMUM		BERESIKO RENDAH	KECENDERUNGAN	BERESIKO TINGGI
1	Memiliki penyakit sistemik (hipertensi, penyakit kardiovaskular, diabetes, kanker, kelainan darah, lainnya)	Tidak <input type="checkbox"/>		Ya <input type="checkbox"/>
2	Pasien dengan berkebutuhan khusus (CP, down syndrom, general development syndrom, lainnya)	Tidak <input type="checkbox"/>		Ya <input type="checkbox"/>
3	Penggunaan obat-obatan rutin/ kemoterapi/ terapi radiasi, medikasi hiposalivary, lainnya	Tidak <input type="checkbox"/>		Ya <input type="checkbox"/>
4	Pasien mengonsumsi alkohol, merokok, narkoba, lainnya	Tidak <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/>	
5	Riwayat alergi, sebutkan	Tidak <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/>	
6	Perimbangan hormonal (kehamilan, menopause, lainnya)	Tidak <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/>	
7	memiliki status nutrisi kurang/buruk secara klinis (skrhing gigi anak usia 1 bulan - 18 bulan)	Tidak <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/>	
8	Penurunan berat badan selama 1-3 bulan terakhir	Tidak <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/>	
9	Asupan makan berkurang karena tidak nafsu makan	Tidak <input type="checkbox"/>	Ya <input type="checkbox"/>	
C. RIWAYAT KESEHATAN GIGI DAN MULUT				
1	Konsumsi 1-3 kali makanan/minuman manis per hari (cake, biskuit, coklat, permen, jus, minuman karbonasi/non karbonasi, teh/kopi, sirup, lainnya)	Tidak <input type="checkbox"/>		Ya <input type="checkbox"/>
2	Mengonsumsi makanan yang berserat dalam menu harian	Ya <input type="checkbox"/>		Tidak <input type="checkbox"/>
3	Menyikat gigi menggunakan pasta gigi berfluoride minimal 1x sehari	Ya <input type="checkbox"/>		Tidak <input type="checkbox"/>
4	Menyikat gigi menggunakan pasta gigi berfluoride minimal 2x sehari	Ya <input type="checkbox"/>		Tidak <input type="checkbox"/>
5	Memiliki kebiasaan buruk bruslam, mengigit kuku/pensil, menyimpan makanan dalam waktu yang lama, mengunyah satu sisi	Ya <input type="checkbox"/>		Tidak <input type="checkbox"/>
6	Melakukan Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut	< 6 bulan yang lalu Ya <input type="checkbox"/>	1 thn yang lalu Ya <input type="checkbox"/>	> 1 Tahun Ya <input type="checkbox"/>
7	Mengalami kecemasan pada saat pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut	Tidak <input type="checkbox"/>		Ya <input type="checkbox"/>
8	Memiliki kepercayaan diri terhadap kesehatan gigi dan mulut	Ya <input type="checkbox"/>		Tidak <input type="checkbox"/>
Hasil pengkajian resiko terhadap karies		Rendah <input type="checkbox"/>	Cenderung <input type="checkbox"/>	Tinggi <input type="checkbox"/>

D. PEMERIKSAAN FISIK

Tekanan darah mmHg, Nadi x/menit, Suhu °C, Respirasi x/menit
 Berat badan Kg, Tinggi Badan Cm
 Kesadaran : kompos mentis / apatis / somnolen / sopor / coma (lingkari yang sesuai)

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

E. PEMERIKSAAN KLINIS GIGI GELIGI



Kode Charting Lainnya:

- **Kavitas** : Diberi tanda dengan menebalkan kavitas menggunakan tinta hitam pada odontogram.
- **Restorasi** : Ditebalkan dengan warna sesuai jenis material tambalan.
- **Perawatan Saluran Akar (RCT)** : Diberi tanda Lingkaran dengan titik (dot) ditengahnya pada gambar odontogram.
- **Fraktur** : Diberi tanda "F" pada odontogram (deskripsi detail dari fraktur gigi, mahkota, bridge, implant dll ditulis pada keterangan lainnya).
- **Gigi Tiruan**:
 - Full Maxillary Denture F/-
 - - Full Mandibular Denture -F
 - - Partial Maxillary Denture P/-
 - - Partial Mandibular Denture -P
- **Crown (Mahkota)** : Diberi warna sesuai material yang digunakan pada odontogram
- **Bridge (Jembatan)** : Gunakan warna sesuai material yang digunakan.
- **Gigi Sandaran** : diberi gambar sesuai crown (mahkota).
- **Pontik** : Gunakan garis penghubung antar gigi sandaran.
- **Dental Implan** : Tuliskan "IPX" diatas odontogram (dengan restorasi mahkotanya)
- **Gigi belum tumbuh (UnErupted Tooth)** : Tuliskan "UE" pada Odontogram.
- **Sisa Akar (Retained Root)** : Tuliskan "RR" pada odontogram
- **Penutupan Jarak (Space Closure)** : Gunakan anak panah → <-
- **Diastema (Space Opened)** : Gunakan anak panah <- ->
- **Rotasi Gigi** : Gunakan kurva panah

F. DIAGNOSA KESEHATAN GIGI DAN MULUT

TGL DITEMUKAN	ELEMEN/REGIO	DIAGNOSA KESEHATAN GIGI DAN MULUT	TGL TERATAZI
		Tidak terpenuhinya akan kesan wajah yang sehat (adanya pernyataan/ekspresi ketidakpuasan terhadap penampilan diri sendiri sehubungan dengan kondisi gigi geligi/profil wajah/nafas/ lain-lain	
		tidak terpenuhinya kebutuhan akan bebas dari kecemasan/stress (pasien mangalah/terlihat) :	
		camas terhadap pemeriksaan/perawatan yang akan dilakukan	
		adanya kebiasaan buruk seperti brusim, mengigit benda, merokok, mengonsumsi obat-obatan/narkoba	
		integritas/keutuhan jaringan kulit, mukosa, dan membran pada leher dan kepala terlihat adanya : lesi ekstra/intra oral, pembengkakan, radang gusi, perdarahan gusi, poket gusi >4mm, serotomis, dan lain-lain	
		Tidak terpenuhinya kebutuhan akan perlindungan dari resiko kesehatan gigi dan mulut : adanya potensi luka/trauma, resiko pekerjaan, lain-lain	
		tidak terpenuhinya kebutuhan akan bebas dari rasa nyeri pada leher dan kepala akibat gigi : nyeri gigi ekstra/intra oral dan lain-lain	
		Tidak terpenuhinya kondisi biologis gigi geligi yang baik (terlihat/dan melaporkan) : kesulitan mengunyah, gigi palsu, pesawat orthodonti yang tidak baik, tambalan yang tidak baik, gigi karies/kariesina, gigi hilang, abses/infeksi	
		Tidak terpenuhinya kebutuhan untuk bertanggung jawab akan kesehatan gigi dan mulutnya sendiri :	
		adanya plak dan kalkulus (kebersihan gigi dan mulut yang buruk)	
		tidak adanya pengawasan/ pendidikan dari orang tua mengenai kesehatan gigi dan mulut	
		tidak pernah memeriksakan gigi dan mulut	
		Tidak terpenuhinya kebutuhan akan pengetahuan/pemahaman akan kesehatan gigi dan mulut yang baik: tidak mengetahui pentingnya kesehatan gigi dan mulut	

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

G. RENCANA INTERVENSI KESEHATAN GIGI DAN MULUT

H. IMPLEMENTASI ASUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT

Perawatan Klinis	Tanggal					
	Data					
Kolaborasi <input type="checkbox"/> Tenaga kesehatan ... Mandiri <input type="checkbox"/> Preventif asuhan kesehatan gigi dan mulut <input type="checkbox"/> Kuratif kasus terbatas <input type="checkbox"/> Intervensi lainnya						
Konseling Kesehatan Gigi & Mulut <input type="checkbox"/> Edukasi higiene rongga mulut <input type="checkbox"/> Edukasi selama perawatan gigi & mulut <input type="checkbox"/> Edukasi diet & nutrisi <input type="checkbox"/> Edukasi lainnya ...						
I. EVALUASI ASUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
<input type="checkbox"/> Nyeri <input type="checkbox"/> Oral Higiene <input type="checkbox"/> Perilaku kesehatan gigi dan mulut <input type="checkbox"/> Hasil Intervensi kesehatan gigi dan mulut Pengkaji dan paraf						

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

TANGGAL, JAM, PROFESI, PARAF	CATATAN PERKEMBANGAN ASUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT	PROFESI PEMBERI ASUHAN / PARAF	

Dokumen Divisi Diklat DPP PTGMI 2013

Outline Laporan Kegiatan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat.

1. Kata pengantar
2. Daftar isi
- BAB I. Pendahuluan
 - 1.1. Latar Belakang
 - 1.2. Tujuan
 - 1.3. Manfaat
- BAB II. Tinjauan Umum
 - 2.1. Tinjauan Geografi dan Demografi (Optional)
 - 2.2. Profil Kesehatan Secara Umum (Optional)
- BAB III. Kegiatan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat
 - 3.1. Waktu dan Tempat
 - 3.2. Uraian Kegiatan
- BAB IV. Hasil Kegiatan
 - 4.1. Hasil Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa Data
 - 4.2. Perumusan Masalah, Penyebab Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah
 - 4.3. Perencanaan (*Plan Of Actions*)
 - 4.4. Hasil implementasi
 - 4.5. Hasil evaluasi
 - 4.6. Rencana tindak
- lanjut BAB V. Penutup
 - 5.1. Kesimpulan
 - 5.2. Saran

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

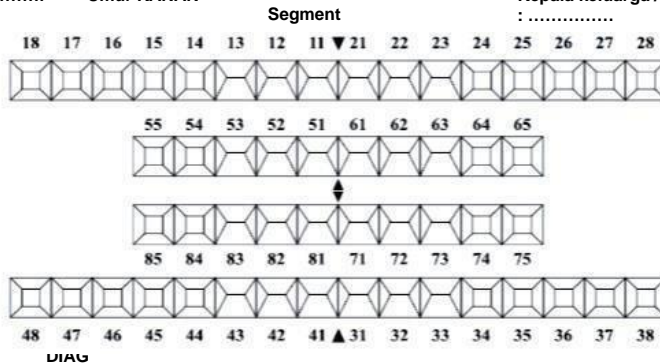
KARTU SURVEY KESEHATAN GIGI USAHA KESEHATAN GIGI MASYARAKAT

NAMA P = 1 No. Resp. Tanggal :
Gender W = 2 Pekerjaan

--	--	--	--

 :20
ALAMAT :

 Umur KANAN Kepala keluarga / Suami / Istri / Anak / Lain-lain :



--	--	--	--

D = d =
M = e =

--	--	--	--

Segment Seg

ment Seg

ment Plaque Score Calc

ulus Score

OHI - S = F = f =
Artinya : DMF-T = def-t =

- | | |
|---|---|
| 1. DIAGNOSA
1.1. <u>Kedadaan gigi :</u>
- Gigi sehat = 0
- Gigi lubang/karies = 1
- Tumpatan dgn karies = 2
- Tumpatan tanpa karies = 3
- Gigi dicabut karena karies = 4
- Gigi dicabut karena sebab lain = 5 | 2. RENCANA PERAWATAN
2.1. <u>Kebersihan Mulut :</u>
- Tak memerlukan scaling = 0
- Memerlukan scaling = 1
- Instruksi menyikat gigi = 2
- Memerlukan scaling dan intruksi menyikat gigi = 3 |
|---|---|

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

- Sealant = 6 = F
- Mahkota khusus = 7 = D
- Gigi tidak tumbuh = 8 -
- Gigi tidak termasuk kriteria = 9 -

- 2.2. Konservasi :
- Tumpatan ART gigi
 - Tumpatan GI gigi



di atas



1.2. Keadaan penyakit Periodental :

- Gigi sulung = 0
- Sehat = 0
- Gigi tetap = 0
- Gingivitis pada satu segment = 1

- Gingivitis lebih satu segment = 2
- Pocket pada satu segment = 3
- Pocket lebih dari satu segment = 4

1.3. Keadaan Pathologi Mulut :

- Tak ada = 0
- Ada = 1

1.4. Kelainan Dentofacial :

- Tak ada kelainan = 0
- Ada kelainan = 1

1.5. Kebersihan Mulut :

- Baik = 0
- Tak bersih satu segment = 1
- Tak bersih lebih satu segment = 2

2.3. Pencabutan :

gigi gigi
























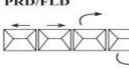



2.4. Observasi :

.....

2.5. Dirujuk ke :
*Keterangan :

Petunjuk Pengisian Odontogram

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

-  = Tambalan Amalgam = **amf**
 -  = Tambalan Composite (di arsir) (**cof**)
 = di arsir
 -  = pit dan fissure sealant = (**fis**)
 -  = gigi non-vital (**nvt**)
 -  = Perawatan Saluran Akar (**rct**)
 - NON**
 = gigi tidak ada, tidak diketahui ada atau tidak ada. (**non**)
 - UNE**
 = Un-Erupted (**une**)
 - PRE**
 = Partial Erupt (**pre**)
 -  = Normal/ baik (**sou**)
 - ANO**
 = Anomali (**ano**)
 Pegshaped, micro, fusi, etc
-  = Caries = Tambalan sementara (**car**)
 (garis batas caries dibuat sesuai posisi caries, dan di posisi caries ditulis di tabel, misal **O-car**)
 -  = fracture (**ctr**)
 -  = Tambalan Amalgam pada gigi non vital = Root Canal Filling (..... **amf** - **rct**)
 -  = Tambalan Composite pada gigi non-vital = Root Canal Filling (..... **cof** - **rct**)
 -  = Full metal crown pada gigi vital (**fmc**)
 -  = Full metal crown pada gigi non-vital (**fmc-rct**)
-  = Gigi hilang (**mis**)
 -  = Implant + Porcelain crown (**ipx - poc**)
 -  = Full metal bridge 3 units. (**meb**) (masing-masing gigi dijelaskan, Pontic =PON)
 -  = Porcelain bridge 4 units (**pob**)
 -  = full metal cantilever bridge (**meb**)
 -  = Partial Denture/ Full Denture (**fm** =Frame; **acr** = Acrylic)
 -  = Migrasi/ Version/Rotasi dibuat panah sesuai arah
-  = Porcelain crown pada gigi vital (**poc**)
 -  = Porcelain crown pada gigi non vital (**poc-rct**)
 -  = Sisa Akar (**rrx**)

TIM PENYUSUN

Penasehat :

Laode Musafin, SKm, M.Kes

Ketua :

Koordinator Substansi Pelatihan Teknis dan Fungsional

Sekretaris :

Subkoordinator Sub-Substansi Pelatihan Fungsional

Tim Penyusun

1. drg. Rarit Gempari, MARS
2. Tri Hernowo, SKM, M.Kes
3. drg. Maria Emma Lamanepa, M.Si.Med
4. Ns. Dian Pancaningrum, S.Kep, M.Kes
5. drg. Diah Handaryati
6. Epi Nopiah, M.A.P
7. Zaeni Dahlan, S.Si,T, MPH
8. Deru Marah Laut, S.Si.T., M.Kes
9. Siti Rahayu, S.Tr.Kes
10. Yanti Rahayu, S.ST
11. Rini Widyastuti, S.SiT, M.kes
12. Tedi Purnama, S.ST, M.Tr.Kes
13. Tri Widyastuti, SKM., M.Epid.
14. Erwin, M.Kes

Tim Editor

1. apt. Ratih Dwi W, S.Farm, MPH
2. Ns. Iin Suryatmana, S.Kep
3. dr. Indah Karyani, MPH
4. Okky Dwi W, ST
5. Dawud, SAB
6. Abdul Rahman

